

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Quran sebagai *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya dan diawali dari surah Al-Fatihah serta diakhiri dengan An-Nas.¹

Al-Qur'an diturunkan ke bumi ini untuk dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat Islam. Dengan demikian, sudah menjadi kewajiban seluruh umat untuk dapat menjunjung tinggi Al-Quran'an di dalam hatinya terlebih dahulu, setelah itu di dalam hidupnya sehari-hari yakni dengan cara membacanya, menghafalnya, mempelajarinya, mengamalkannya serta menjadikannya sebagai syariat.

Sesungguhnya Allah telah memudahkan umatnya untuk menghafalkan dan mempelajari Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana telah dijelaskan di dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

وَلَقَدْ نَايَسَّرَ الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: "Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an (bagi manusia) untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran (daripadanya)". (QS. Al-Qomar [54]: 17).

Menghafal Al-Qur'an juga termasuk kedalam sifat meneladani Rasulullah. Beliau merupakan figur seorang Nabi yang dipersiapkan Allah untuk menguasai wahyu secara

¹ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an sebuah pengantar*, Amzah, Pekanbaru, 2002, HAL. 13.

hafalan agar ia menjadi suri tauladan bagi umatnya. Beliau pernah menghafal dan diperdengarkan kepada malaikat Jibril. Karena kefasihannya dalam menghafal Al-Qur'an, beliau memperdengarkan hal tersebut kepada Jibril setiap satu tahun sekali. Ketika menjelang pada tahun wafatnya, Rasulullah memperdengarkan hafalannya tersebut sebanyak dua kali. Rasulullah juga pernah memperdengarkan hafalannya kepada para sahabatnya.

Menghafal Al-Qur'an adalah hukumnya fardhu kifayah, apabila ada sebagian yang telah melaksanakannya maka gugurlah kewajiban bagi yang lain. Namun dengan demikian, bukan berarti sebagian yang lain umat Islam boleh lalai dari membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan kaIdah-kaIdah bacaan yang benar, baik melalui lembaga pendidikan umum maupun lembaga dakwah.

Pada masa sekarang ini, perkembangan lembaga dakwah untuk mendidik para santri agar mampu menguasai ilmu Al-Qur'an secara mendalam dan menjadikan santri sebagai hafidz dan hafidzah begitu pesat perkembangannya. Hal ini juga terjadi pada lembaga pendidikan agama atau lembaga dakwah yang ada di Indonesia. Kebanyakan dari lembaga-lembaga tersebut telah menerapkan program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an ini diterapkan di sekolah-sekolah IT, *Madrasah Ibtidaiyah*, *Madrasah Tsanawiyah*, *Madrasah Aliyah* hingga pondok pesantren atau lembaga yang memang khusus menghafal Al-Qur'an tanpa ada pelajaran-pelajaran umum. Fenomena ini merupakan tanda bahwa lembaga dakwah terus mengalami kemajuan. Meskipun sebenarnya menghafal Al-Qur'an bukan menjadi hal yang baru karena sudah ada pada zaman Rasulullah dan sudah sejak lama diterapkan pada pesantren-pesantren terdahulu.

Pondok pesantren merupakan wadah atau tempat yang digunakan untuk membina moral, membentuk karakter serta mental sepiritual terhadap kewajiban dan tanggung jawab sebagai salah satu lembaga dakwah yang ada pada masa pembangunan ini. Pondok pesantren dapat diartikan sebagai suatu tempat yang tersedia untuk para santri dalam menerima pelajaran-pelajaran agama Islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggalnya. Tidak hanya sebagai pengkajian agama melainkan pondok pesantren juga sebagai wahana pemberdayaan umat. Dengan keberadaannya saat ini, memungkinkan untuk memberi kesempatan dan peluang besar bagi masyarakat, anak-anak dan remaja untuk mendalami ajaran agama Islam serta menjaga kemurnian Al-Qur'an dengan cara menghafal dan mengamalkannya.

Berdasarkan hal ini, upaya untuk membina santri agar dapat memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaIdah ilmu tajwid maka diperlukan sebuah manajemen dan peran sebuah lembaga dakwah sebagai tempat pengajaran dalam membina santri menghafalkan Al-Qur'an sehingga menjadikan mereka sebagai hafidz dan hafidzah yang mumpuni dan mampu menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dengan demikian, peranan Pondok Pesantren Modern Plus Al-Fatimah yakni sebagai lembaga dakwah untuk mendidik dan membina santri-santrinya menjadi penghafal Al-Qur'an dan juga pandai dalam ilmu-ilmu umum.

Pondok Pesantren Modern Plus Al-Fatimah merupakan salah satu lembaga dakwah yang berorientasi kepada pendidikan Al-Qur'an yang berada di desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Tatanan Kabupaten Bojonegoro. Santri di pondok pesantren ini terdiri dari kalangan anak-anak dan remaja, yakni tingkatan sekolah *Madrasah Ibtidaiyah* (MI), *Sekolah Menengah Pertama* (SMP), dan *Sekolah Menengah Atas* (SMA).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Plus Al-Fatimah Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari penerapan Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro ?



UNUGIRI

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Plus Al-Fatimah Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro.

A. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan keilmuan jurusan Pendidikan Agama Islam terkait dengan pengelolaan dan pencetakan generasi Qur'ani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pondok pesantren, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan tentang belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Bagi pemimpin pesantren, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas yang lebih baik dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi ustadz dan ustadzah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau tambahan untuk mendapatkan pengajaran yang lebih baik bagi santri yang belajar membaca Al-Qur'an.
- d. Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca santri sehingga menjadi lebih baik.

- e. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan atau tambahan yang lebih mendalam untuk meneruskan penelitian terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Definisi Operasional

Dalam mempermudah pemahaman dan mengatasi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan secara singkat yang terkandung dalam judul penelitian sebagai berikut: Implementasi Manajemen Program Unggulan Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan yang telah direncanakan atau telah disusun secara matang. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²

2. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian dalam rangka mencapai tujuan melalui pembagian kerja.³

3. Program Unggulan

Aripin Silalahi memberikan pengertian program unggulan sebagai kelas yang menawarkan program yang melayani siswa dalam mengembangkan bakat, dan

² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo (Jakarta, 2002), Hal. 70

³ Maisah, *Manajemen Pendidikan*, Referensi Jakarta, 2013, HAL. 1

keaktivitas sesuai dengan potensi dan kecerdasan siswa.⁴ Bafadal mengemukakan bahwa siswa yang masuk di kelas unggulan merupakan siswa yang memiliki keunggulan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta memiliki kecerdasan di atas rata-rata dengan tujuan mengembangkan secara optimal kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensi yang dimiliki siswa sehingga memiliki hasil pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik.⁵



⁴ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Kencana Prenada Group, Jakarta, 2013, HAL. 178

⁵ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, HAL. 28.

4. Tahfidzul Qur'an

Tahfizh Al-Qur'an merupakan usaha seseorang untuk menjaga, menekuni dan menghafal Al-Qur'an agar tidak hilang dari ingatan dengan cara selalu membacanya, menjaga hafalannya secara terus menerus⁶

5. Pondok Pesantren Modern

Pondok adalah sebuah asrama di mana para santrinya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seseorang guru yang lebih dikenal dengan sebutan "kyai". Sedangkan pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti tempat santri-santri atau murid-murid belajar mengaji. Modern dalam istilah di pesantren ialah berkonotasi pada nilai-nilai komodernan yang positif seperti disiplin, rapi, tepat waktu, kerja keras. Termasuk nilai modern yang bersifat fisik yang tergambar dalam cara berpakaian santri dengan simbol dasi, jas, dan rambut pendek ala militer.

C. Orisinalitas Peneliti

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

⁶ A Muhaimin Zen, *Tahfidz Al-Qur'an Metode Lauhun*, Trans Pustaka Jakarta, 2013, HAL. 5

NO	Nama Peneliti & Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, Omon Abdurakhman judul <i>Manajemen Program Tahfizhl Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Modern</i> , 2016.	pada penelitian ini di lakukan di pondok pesantren modern Fathan Mubina dan tujuan manajemen program tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathan Mubina dan apakah faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal.	
2	Yaya Suryana, Dian, Siti Nuraeni judul <i>Manajemen Program Tahfidz Al-Quran</i> , 2018.	Fokus penelitian untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam manajemen program Tahfidz Al Quran di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Assalaam.	
3	Tikke Sapitri, Judul <i>Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan</i> , 2021.	Penelitian terfokus untuk mengetahui dan mendeskripsikan Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'andi Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.	Pada Tujuan dan Obyek Penelitian
4	Muhammad Hisam, Judul <i>Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Stiu Pondok Pesantren Tahfidz Wadi Mubarak, Megamendung, Bogor, Jawa Barat</i> , 2019.	Penelitian ini terfokus pada: <i>pertama</i> , bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Wadi Mubarak. <i>Kedua</i> , bagaimana pengorganisasian pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Wadi Mubarak. <i>Ketiga</i> , bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Wadi Mubarak. Dan <i>keempat</i> , bagaimana evaluasi pembelajaran	

		tahfidz Al-Qur'an di Wadi Mubarak.
5	Lia Ariani, Judul <i>Manajemen Tahfizh Al-Qur'an Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran</i> , 2019.	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan pada program Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

Perbedaan Judul Peneliti dengan Judul Peneliti diatas

Judul Peneliti:

Implementasi Manajemen Program Unggulan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al Fatimah Bojonegoro

Perbedaan/Kebaruan:

Pada penelitian ini akan membahas program unggulan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Al Fatimah Bojonegoro, manajemen program tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al Fatimah Bojonegoro.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ditulis dalam lima susunan bab dengan rincian isi disajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

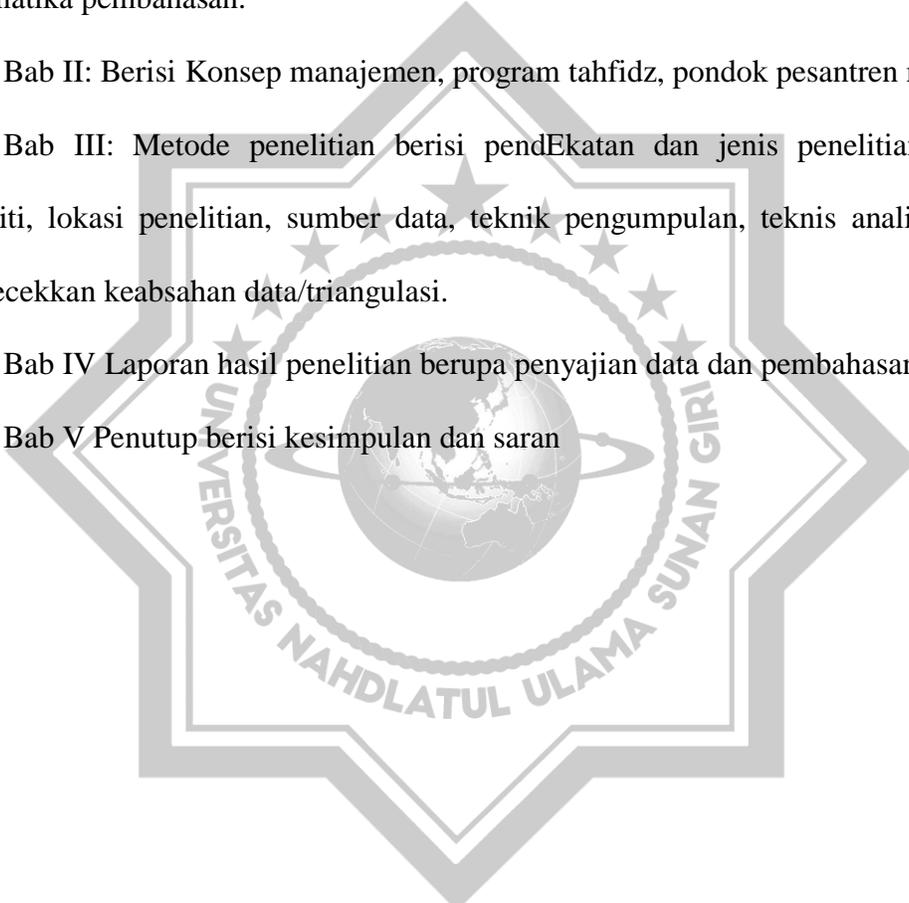
Bab I: Pada pendahuluan, berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi Konsep manajemen, program tahfidz, pondok pesantren modern.

Bab III: Metode penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan, teknis analisis data dan pengecekan keabsahan data/triangulasi.

Bab IV Laporan hasil penelitian berupa penyajian data dan pembahasan.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran



UNUGIRI